



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

01 – 02 Maret 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

02 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL	Selasa, 1 Maret 2022	+
	MEDIA	https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203819/grand-design-rumah-mbr-segmen-pekerja-informal-disiapkan	
	JUDUL	Grand Design Rumah MBR Segmen Pekerja Informal Disiapkan	
	NARASUMBER	Menteri PUPR Basuki Hadimuljono Direktur Jenderal (Dirjen) Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto	
	RESUME	Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus berupaya mengatasi kekurangan (<i>backlog</i>) hunian dan mendorong kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memiliki rumah yang layak huni. Salah satu upaya yang terus didorong yaitu terus mencari inovasi pembiayaan untuk akses MBR terhadap hunian khususnya dari segmen pekerja tidak tetap (informal). Saat ini backlog perumahan mencapai 11 juta unit dengan <i>backlog</i> keterhunian mencapai 7,6 juta. Angka <i>backlog</i> ini mayoritasnya atau 93 persen terbagi atas 33 persen untuk kalangan MBR, 60 persen masyarakat miskin, dan hampir semuanya didominasi oleh segmen MBR informal.	
2	TANGGAL	Selasa, 1 Maret 2022	+
	MEDIA	https://investor.id/market-and-corporate/284712/jsmrnbsplakblakan-bangun-tol-terpanjang-konstruksinya-baru-dimulai-awal-2024-mengapa	
	JUDUL	JSMR Blak-blakan Bangun Tol Terpanjang, Konstruksinya Baru Dimulai Awal 2024, Mengapa?	
	NARASUMBER	Menteri PUPR Basuk Hadimuljono Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

02 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	<p>PT Jasa Marga Tbk (JSMR) memperkirakan pengerjaan konstruksi Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci) baru dimulai pada awal tahun 2024. Saat rampung nanti, tol sepanjang 206,65 km itu akan menjadi tol terpanjang di Indonesia. Ruas Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 km nantinya ini adalah jalan tol terpanjang di Indonesia. Kita targetkan konstruksi akan mulai kita bangun pada awal tahun 2024. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa progres proyek Tol Getaci sudah masuk penetapan lokasi (penlok) tahap pertama oleh Gubernur Jawa Barat. Sekarang sedang mengurus penlok dari pemerintah daerah di Jawa Tengah. Setelah penlok, ada proses pengadaan tanah, termasuk sosialisasi lalu musyawarah. Tol Getaci melintasi dua provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat sepanjang 171,4 km dan Provinsi Jawa Tengah sepanjang 35,25 km dengan total panjang 206,65 km yang menjadikan jalan tol ini sebagai ruas jalan tol terpanjang di Indonesia. Tol ini merupakan salah satu proyek strategis nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Tol Getaci terdiri dari empat seksi, yakni seksi 1 Junction Gedebage-Garut Utara (45,2 km), seksi 2 Garut Utara-Tasikmalaya (50,32 km), seksi 3 Tasikmalaya-Patimuan (76,78 km), dan seksi 4 Patimuan-Cilacap (34,35 km). Pembangunan jalan tol dengan nilai investasi Rp 56 triliun ini akan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama Gedebage-Tasikmalaya rencananya akan mulai dibangun pada tahun 2022 dan selesai di tahun 2024. Sementara untuk tahap kedua yakni Tasikmalaya-Cilacap konstruksinya dimulai pada 2027 dan selesai di 2029.</p>	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Selasa, 1 Maret 2022</p> <p>https://wartaeкономи.co.id/read396357/dorong-peningkatan-tampungan-air-di-ntt-pupr-mulai-konstruksi-bendungan-mbay</p> <p>Dorong Peningkatan Tampungan Air di NTT, PUPR Mulai Konstruksi Bendungan Mbay</p> <p>Menteri PUPR Basuki Hadimuljono</p> <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya tengah membangun Bendungan Mbay di Kabupaten Nagekeo, NTT. Upaya ini dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan meningkatkan tampungan air di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Bendungan Mbay merupakan 1 dari 11 bendungan baru proyek strategis nasional (PSN) yang rencananya</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

02 / 03 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

	<p>dibangun pada 2021-2027 sesuai Perpres Nomor 109 Tahun 2020. Bendungan yang dikerjakan mulai 2021 hingga rampung pada 2024 ini dibangun dengan anggaran Rp1,915 triliun. Pembangunan Bendungan Mbay terbagi menjadi 2 paket. Progres fisik paket I 2,21% dan paket II 0,83%. Paket I dikerjakan oleh kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk-Bumi Indah KSO dan Paket II PT Brantas Abipraya. Supervisi dikerjakan oleh PT Indra Karya-Rancang Semesta-Sabana (KSO). Nantinya, bendungan ini akan menghasilkan air baku 0,21 m³/detik dan memberikan manfaat irigasi terhadap 5.899 ha lahan pertanian.</p>	
--	---	--



01 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

Grand Design Rumah MBR Segmen Pekerja Informal Disiapkan

Author: Wahyu Ardiyanto

RumahCom – Kalangan pekerja informal yang tidak memiliki slip gaji menjadi perhatian khusus pemerintah untuk disediakan skema pembayaran yang tepat. Beberapa *pilot project* untuk memfasilitasi pekerja informal menjadi contoh yang akan terus dikembangkan terlebih segmen pekerja informal sangat besar.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus berupaya mengatasi kekurangan (*backlog*) hunian dan mendorong kalangan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) untuk memiliki rumah yang layak huni. Salah satu upaya yang terus didorong yaitu terus mencari inovasi pembiayaan untuk akses MBR terhadap hunian khususnya dari segmen pekerja tidak tetap (informal).

Saat ini *backlog* perumahan mencapai 11 juta unit dengan *backlog* keterhunian mencapai 7,6 juta. Angka *backlog* ini mayoritasnya atau 93 persen terbagi atas 33 persen untuk kalangan MBR, 60 persen masyarakat miskin, dan hampir semuanya didominasi oleh segmen MBR informal.

Dalam berbagai kesempatan Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan, untuk terus mendorong masyarakat kalangan MBR memiliki hunian yang layak, pemerintah terus mencari cara untuk memberikan aksesibilitas yang besar terhadap segmen pekerja informal sehingga

kalangan ini bisa lebih mudah mengakses perumahan.

Direktur Jenderal (Dirjen) Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto juga mengatakan, saat ini Kementerian PUPR terus menjaring berbagai masukan untuk kajian ekosistem perumahan dan *grand design* segmen MBR informal bisa mendapatkan fasilitas huniannya sehingga bisa bertempat tinggal di rumah yang sehat dan layak.

“Pemerintah juga terus melakukan pemetaan yang lebih detil untuk mengetahui seberapa besar risiko bila memberikan pembiayaan terhadap kalangan pekerja informal. Adanya *grand design* ini akan memudahkan kalangan perbankan terkait *assessment* dan penyaluran pembiayaannya,” katanya.

Akan dibuat mekanisme pengelompokkan kalangan MBR pekerja informal ini sesuai dengan profil risiko. Pembagiannya dengan risiko rendah, risiko sedang, dan risiko tinggi sehingga nanti bank yang akan membiayai bisa mendapatkan profil debitur yang lebih jelas dan menyalurkan pembiayaan dengan skema yang tepat.

Bila pemetaan untuk segmen MBR pekerja informal ini bisa dilakukan dengan terperinci maka akan mudah bagi kalangan ini mendapatkan pembiayaan KPR dari perbankan. Salah satu contohnya pekerja informal dari kalangan petani yang



01 / 03 / 2022

Sumber: rumah.com

sebenarnya memiliki kemampuan membayar cukup tinggi.

Begitu juga pekerja informal lain seperti nelayan, pedagang, konsultan, hingga pekerja mandiri yang saat ini banyak bermunculan. Bila dari beragam pekerjaan ini bisa diketahui profilnya kemudian dibuat *grand design* khususnya untuk pola-pola pembiayaannya maka segmen yang besar ini bisa mendapatkan akses pembiayaan perbankan dan kebutuhan huniannya juga bisa terpenuhi.

Kementerian PUPR sendiri telah memiliki beberapa *role model* dan *pilot project* untuk pembiayaan perumahan bagi segmen pekerja informal ini. Di Garut, Jawa Barat misalnya, telah dibangun perumahan MBR untuk Persaudaraan Pemangkas Rambut Garut (PPRG). Selanjutnya perumahan untuk guru honorer di Kabupaten Kendal dan perumahan untuk penyapu jalan di Kota Prabumulih.

Konsep hunian untuk pekerja informal ini bisa dihadirkan dengan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Untuk perumahan guru honorer, kalangan ini dijamin oleh pemerintah daerah hingga proses perizinan yang dipermudah sehingga mempercepat proses pembangunan maupun pembiayaannya.

“Saat ini ada tujuh kategori kalangan MBR pekerja informal yaitu berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap, berusaha dibantu buruh tetap, buruh, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas non pertanian, dan pekerja keluarga atau tidak dibayar. Seluruh kalangan ini akan dirumuskan mekanisme pembiayaan yang tepat sehingga semua kalangan bisa mendapatkan akses ke perumahan,” beber Iwan.

<https://www.rumah.com/berita-properti/2022/3/203819/grand-design-rumah-mbr-segmen-pekerja-informal-disiapkan>



01 / 03 / 2022

Sumber: investor.id

JSMR Blak-blakan Bangun Tol Terpanjang, Konstruksinya Baru Dimulai Awal 2024, Mengapa?

Editor: Thresa Sandra Desfika

JAKARTA, investor.id – PT Jasa Marga Tbk (JSMR) memperkirakan pengerjaan konstruksi Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (Getaci) baru dimulai pada awal tahun 2024. Saat rampung nanti, tol sepanjang 206,65 km itu akan menjadi tol terpanjang di Indonesia.

“Ruas Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 km nantinya ini adalah jalan tol terpanjang di Indonesia. Kita targetkan konstruksi akan mulai kita bangun pada awal tahun 2024,” jelas Direktur Utama Jasa Marga Subakti Syukur dalam acara puncak HUT ke-44 Jasa Marga yang disaksikan secara daring Selasa (1/3/2022).

Dia mengharapkan, kelancaran pembangunan tol ini yang juga diperlukan dukungan pemerintah dalam proses pembebasan tanahnya. “Itu kalau nanti mudah-mudahan dibantu oleh Pak Danang (Kepala Badan Pengatur Jalan Tol) tanahnya cepat dibebaskan,” sambung Subakti Syukur.

Pekan lalu, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menyatakan bahwa progres proyek Tol Getaci sudah masuk penetapan lokasi (penlok) tahap pertama oleh Gubernur Jawa Barat. Sekarang sedang mengurus penlok dari pemerintah daerah di Jawa Tengah. Setelah penlok, ada proses pengadaan tanah, termasuk sosialisasi lalu musyawarah.

“Dalam pelaksanaan pembangunan Tol Getaci saya ingin mengingatkan cepat *is a must but not sufficient*. Saya berharap untuk tetap menjaga kaidah-kaidah lingkungan hidup agar tidak merusak bukit-bukit yang ada. Selain itu, juga agar menghindari memotong pohon yang tidak perlu. Ini merupakan perintah Bapak Presiden Jokowi pesannya adalah dalam membangun jangan merusak lingkungan,” kata Menteri PUPR Basuk Hadimuljono dalam keterangan resmi pekan lalu.

Basuki menambahkan, selama proses konstruksi juga harus tetap memperhatikan kualitas pembangunan. Sehingga hasilnya bukan hanya tersambung tapi juga agar lebih nyaman yang merupakan tuntutan untuk digunakan masyarakat.

“Jalan Tol Getaci khususnya di wilayah Gedebage ini struktur geologinya cukup rumit dengan banyak batuan gunung yang rawan longsoran sehingga perlu penanganan khusus selama proses konstruksi,” ungkap Menteri Basuki.

Tol Getaci melintasi dua provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat sepanjang 171,4 km dan Provinsi Jawa Tengah sepanjang 35,25 km dengan total panjang 206,65 km yang menjadikan jalan tol ini sebagai ruas jalan tol terpanjang di Indonesia. Tol ini merupakan salah satu proyek strategis nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

01 / 03 / 2022

Sumber: investor.id

Tol Getaci terdiri dari empat seksi, yakni seksi 1 Junction Gedebage-Garut Utara (45,2 km), seksi 2 Garut Utara-Tasikmalaya (50,32 km), seksi 3 Tasikmalaya-Patimuan (76,78 km), dan seksi 4 Patimuan-Cilacap (34,35 km).

Pembangunan jalan tol dengan nilai investasi Rp 56 triliun ini akan dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama Gedebage-Tasikmalaya rencananya akan mulai dibangun pada tahun 2022 dan selesai di tahun 2024. Sementara untuk tahap kedua yakni Tasikmalaya-Cilacap konstruksinya dimulai pada 2027 dan selesai di 2029.

Sebelumnya, telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT), perjanjian penjaminan dan perjanjian regres proyek kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) Jalan Tol Getaci di Auditorium Kementerian PUPR, Senin (31/1/2022). Penandatanganan dilakukan oleh Menteri Basuki, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian PUPR Danang Parikesit, Direktur Utama PT PII M. Wahid Sutopo, serta Direktur Utama PT Jasamarga Gedebage Cilacap Johannes Mancelly.

<https://investor.id/market-and-corporate/284712/jsmrnbspblakblakan-bangun-tol-terpanjang-konstruksinya-baru-dimulai-awal-2024-mengapa>



01 / 03 / 2022

Sumber: wartaekonomi.co.id

Dorong Peningkatan Tampungan Air di NTT, PUPR Mulai Konstruksi Bendungan Mbay

Penulis: Rena Laila Wuri
Editor: Puri Mei Setyaningrum

WE Online, Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Sumber Daya tengah membangun Bendungan Mbay di Kabupaten Nagekeo, NTT. Upaya ini dalam rangka mendukung program ketahanan pangan dan meningkatkan tampungan air di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

Bendungan Mbay merupakan 1 dari 11 bendungan baru proyek strategis nasional (PSN) yang rencananya dibangun pada 2021-2027 sesuai Perpres Nomor 109 Tahun 2020. Bendungan yang dikerjakan mulai 2021 hingga rampung pada 2024 ini dibangun dengan anggaran Rp1,915 triliun.

Menteri PUPR **Basuki Hadimuljono** mengatakan, ketersediaan air menjadi kunci pembangunan di NTT yang memiliki curah hujan lebih rendah dibanding daerah lain. Hal itu disampaikan Menteri Basuki dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Selasa (1/3/2022).

"Pembangunan bendungan juga harus diikuti oleh pembangunan jaringan irigasinya. Dengan demikian, bendungan yang dibangun dengan biaya besar dapat bermanfaat karena airnya dipastikan mengalir sampai ke sawah-sawah milik petani. Selain pemanfaatan layanan irigasi, bendungan juga diharapkan melayani kebutuhan air domestik masyarakat melalui pembangunan jaringan air baku dan IPA," jelas Menteri Basuki.

Bendungan ini memiliki volume tampungan total 51,74 juta m³ dengan luasan genangan 499,44 ha. Konstruksi bendungan didesain dengan tinggi 48 m, lebar 12 m, dan panjang 436 m. Bendungan ini didesain dengan tipe zonal dengan inti tegak.

Pembangunan Bendungan Mbay terbagi menjadi 2 paket. Progres fisik paket I 2,21% dan paket II 0,83%. Paket I dikerjakan oleh kontraktor PT Waskita Karya (Persero) Tbk-Bumi Indah KSO dan Paket II PT Brantas Abipraya. Supervisi dikerjakan oleh PT Indra Karya-Rancang Semesta-Sabana (KSO). Nantinya, bendungan ini akan menghasilkan air baku 0,21 m³/detik dan memberikan manfaat irigasi terhadap 5.899 ha lahan pertanian.

Kepala Balai Wilayah Sungai (BWS) NTT II Agus Sosiawan mengatakan pembangunan bendungan Mbay telah melalui proses yang panjang. "*Feasibility Study* dilakukan pada 1999-2000, kemudian dilanjutkan dengan detail desain pada 2001-2002 dan 2016. *Land Acquisition and Resettlement Action Plan* (LARAP) dan AMDAL dilakukan pada 2018," ucap Agus.

Pembangunan Bendungan Mbay menambah jumlah tampungan air yang dibangun Kementerian PUPR dalam mendukung ketahanan pangan dan air di Provinsi NTT. Sebelumnya, sejak 2015, di NTT telah diselesaikan dan diresmikan oleh Presiden Joko Widodo tiga



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

01 / 03 / 2022

| Sumber: wartaekonomi.co.id

bendungan, yakni Bendungan Raknamo di Kabupaten Kupang pada 2018; Bendungan Rotiklot di Kabupaten Belu pada 2019; dan Bendungan Napun Gete di Kabupaten Sikka pada 2021.

Selain itu, tengah diselesaikan pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang dengan progres 34,19%

dan Bendungan Temef di Kabupaten Timor Tengah Selatan 56,27%. Serta, Bendungan Kolhua di Kota Kupang yang akan dibangun pada 2022 ini.

<https://wartaekonomi.co.id/read396357/dorong-peningkatan-tampungan-air-di-ntt-pupr-mulai-konstruksi-bendungan-mbay>